

SKRIPSI



PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL CAPABILITY* PADA UMKM PD PASAR JAYA CIBUBUR

Disusun Oleh

Nama : Astrid Dwi Marsetyorini

NPM : 2230011029

Jurusan : Administrasi Bisnis

Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2026



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL CAPABILITY*
PADA UMKM PD PASAR JAYA CIBUBUR**

**Diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan
Oleh**

**NAMA : ASTRID DWI MARSETYORINI
NPM : 2230011029
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ABSP**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ASTRID DWI MARSETYORINI
NPM : 2230011029
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN
FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP
FINANCIAL CAPABILITY PADA PD PASAR
JAYA CIBUBUR

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 01 Juli 2026

Pembimbing



Muhammad Rizki SE., MM, CRP
NIP:199006292018011003

PO
S
J A K A R T A

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 06 Agustus 2026

Ketua Merangkap Anggota



(Karnida Betta Ginting, S.E., MM.)

Sekretaris Merangkap Anggota

A blue ink signature for the Secretary.

(Anita, S. Kom., M.TI.)

Anggota

A blue ink signature for a member.

(Muhammad Rizki, S.E, M.M, CRP.)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astrid Dwi Marsetyorini
NPM : 2230011029
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tugas Akhir yang saya buat dengan judul Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Capability* Pada UMKM PD Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan. Pasar Jaya Cibubur merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 06 Juli 2026



(Astrid Dwi Marsetyorini)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Capability* pada UMKM PD Pasar Jaya Cibubur” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Administrasi Bisnis Sektor Publik, Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan yang berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Mamah dan Bapak, yang selalu dengan tulus memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan kesabaran yang tak pernah putus. Terima kasih atas segala pengorbanan dan dukungan, baik secara materil maupun moril, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya;
2. Bapak Muhammad Rizki, S.E., M.M., CRP selaku Ketua Program Studi sekaligus dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat membantu selama proses penyusunan skripsi ini;
3. Seluruh dosen dan staf pengajar yang telah dengan penuh dedikasi memberikan ilmu dan pengalaman akademik yang sangat berharga selama masa perkuliahan;
4. Pihak pengelola Pasar Jaya Cibubur yang telah memberikan izin dan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian;
5. Para pelaku UMKM di PD Pasar Jaya Cibubur yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai responden dalam penelitian ini;
6. Mbah Uti tercinta, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan kepercayaan kepada peneliti, bahkan di saat peneliti merasa hampir

menyerah sekalipun. Kata-kata beliau selalu menjadi penguat di saat yang paling dibutuhkan;

7. Sahabat-sahabat terkasih dari grup Teyoy Ceyem, Agatha, Sindy, Evelina, Maritza, Joyya, Jiha, Ismi dan Nadya. Serta Thea, Hani, Lia, dan Yayan, yang selalu hadir memberikan semangat, bantuan, dan telinga yang mau mendengar di setiap momen suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini;
8. Dan yang terakhir, untuk diri sendiri yang sudah mau berjuang, bertahan, dan tidak menyerah sampai titik ini. Terima kasih sudah terus melangkah meski tidak selalu mudah;

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima dengan terbuka demi perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang terkait.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP *FINANCIAL CAPABILITY* PADA UMKM PD PASAR JAYA
CIBUBUR**

Astrid Dwi Marsetyorini (2230011029)

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan tentang keuangan para pelaku UMKM di PD Pasar Jaya Cibubur yang dengan manajemen kas yang buruk dan pencampuran dana pribadi dan perusahaan, hal ini diduga disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan dan sikap keuangan yang belum berorientasi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude*, baik secara parsial maupun simultan, terhadap *financial capability* pedagang UMKM di PD Pasar Jaya Cibubur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 227 pedagang yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel minimal dihitung menggunakan rumus Slovin, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial capability* (koefisien regresi 0,365; signifikansi 0,001), sedangkan *financial attitude* memiliki pengaruh yang lebih dominan (koefisien regresi 0,462; signifikansi 0,001). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 58,4 persen (Adjusted R Square 0,584), sedangkan sisanya sebesar 41,6 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menyimpulkan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan pengetahuan keuangan dalam membentuk kemampuan keuangan pedagang. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan kemampuan finansial UMKM melalui pendampingan berkelanjutan yang membentuk kebiasaan dan sikap finansial, bukan hanya melalui edukasi literasi keuangan satu arah, sehingga pengelola pasar maupun pemerintah daerah dapat merancang program pendampingan bertahap dan berkelanjutan bagi para pedagang.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Capability*, UMKM, Pasar Tradisional

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL
ATTITUDE ON FINANCIAL CAPABILITY AMONG MSMEs AT PD PASAR
JAYA CIBUBUR**

Astrid Dwi Marsetyorini (2230011029)

ABSTRACT

The lack of financial knowledge among MSME traders at PD Pasar Jaya Cibubur is reflected in poor cash management and the commingling of personal and business funds, allegedly caused by low financial literacy and a financial attitude that lacks a long-term orientation. This study aims to determine the partial and simultaneous effects of financial literacy and financial attitude on the financial capability of MSME traders at PD Pasar Jaya Cibubur. This study uses a quantitative method with a survey approach involving 227 traders selected through simple random sampling, with the minimum sample size calculated using the Slovin formula, and the data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. Before hypothesis testing, the data were tested for validity, reliability, and classical assumptions, including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on financial capability (regression coefficient 0.365; significance 0.001), while financial attitude has an even more dominant effect (regression coefficient 0.462; significance 0.001). Simultaneously, both variables have a significant effect, contributing 58.4 percent (Adjusted R Square 0.584), while the remaining 41.6 percent is explained by other factors outside the research model. These findings conclude that financial attitude has a greater influence than financial knowledge in shaping traders' financial capability. Therefore, this study recommends strengthening MSME financial capability through continuous mentoring that builds financial habits and attitudes, rather than relying solely on one-way financial literacy education, so that market management and local government can design sustainable, staged mentoring programs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Capability, MSMEs, Traditional Market

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Definisi Operasional Variabel dan Indikator.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Penyajian Data.....	44
B. Pembahasan.....	54
C. Sintesis Pemecahan Masalah.....	61
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Pertumbuhan UMKM.....	1
Tabel 1. 2 Hasil Survei Pra-Penelitian	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2. 2 Indikator Variabel	23
Tabel 2. 3 Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 3. 1 Skala Likert Kuesioner.....	33
Tabel 3. 2 Uji Validitas Financial Literacy.....	34
Tabel 3. 3 Uji Validitas Financial Attitude	34
Tabel 3. 4 Uji Validitas Financial Capability	35
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	47
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang.....	49
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Usaha.....	49
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Pinjaman	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Deskriptif Financial Literacy	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Deskriptif Financial Attitude	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Deskriptif Financial Capability.....	53
Tabel 4. 11 Uji Normalitas	54
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 13 Uji Glesjer	55
Tabel 4. 14 Uji Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4. 15 Uji T	58
Tabel 4. 16 Uji F.....	59
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kemampuan Bertahan UMKM dengan Modal 2021	5
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot Uji Heterokedastisitas.....	56



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sektor UMKM di Indonesia memiliki fungsi yang sangat penting sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional. UMKM merupakan tulang punggung vital perekonomian dengan pangsa besar dalam lapangan kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB). Secara umum, pertumbuhan ekonomi di Indonesia dibangun di atas ekonomi yang berpusat pada rakyat sebagaimana dibuktikan dengan dominasi sektor UMKM (Christian & Rita, 2016). UMKM adalah perusahaan yang paling banyak beroperasi dan merupakan pilar penting pertumbuhan ekonomi, sehingga mereka membutuhkan bantuan, perlindungan, dan pengembangan yang optimal (Hastuti et al., 2020). UMKM tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap PDB, tetapi juga menyediakan sumber lapangan kerja yang substansial bagi masyarakat Indonesia. Diperkirakan pada tahun 2025, UMKM di Indonesia akan berjumlah lebih dari 65,5 juta unit, berkontribusi 61,9% terhadap PDB negara, dan mempekerjakan lebih dari 119 juta orang atau sekitar 97% dari seluruh angkatan kerja di Indonesia (BPS, 2025). Ini berarti UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional.

Tabel 1. 1
Persentase Pertumbuhan UMKM

Tahun	Jumlah UMKM	Pertumbuhan UMKM (Persentase)
2020	91.552	-
2021	167.290	83,73 %
2022	202.286	20,92 %
2023	235.745	16,56 %
2024	267.018	13,27 %
2025	284.856	6,68 %
Total	284.856	

Sumber: Suku Dinas PPKUKM Menengah Provinsi DKI Jakarta, 2025

Inisiatif Jakpreneur adalah program pemerintah daerah di Provinsi DKI Jakarta untuk secara aktif mendukung pengembangan kapasitas dan perluasan jumlah UMKM. Statistik pertumbuhan UMKM di wilayah ini menunjukkan peningkatan yang luar biasa selama lima tahun terakhir. Terdapat 91.552 UMKM terdaftar pada tahun 2020, dan angka ini diprediksi akan mencapai 284.856 pada tahun 2025. Sektor UMKM memiliki tren perkembangan yang baik dengan tingkat pertumbuhan tinggi sebesar 83,73% pada tahun 2021. Namun, rasio ini menurun pada tahun-tahun berikutnya dengan mencapai 20,92% pada tahun 2022 dan kemudian menurun menjadi 6,68% pada tahun 2025. Penurunan persentase pertumbuhan tahunan menunjukkan bahwa jumlah UMKM masih meningkat tetapi kecepatan ekspansi cenderung melambat seiring waktu. Penjelasan dari kesulitan ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya persaingan bisnis, lemahnya keterampilan manajemen keuangan UMKM, dan kurangnya perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan yang baik dalam operasional organisasi mereka. Dalam hal ini, kompetensi keuangan merupakan masalah penting. UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen arus kas, pemanfaatan modal, dan risiko bisnis. Sikap keuangan yang positif membantu untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih bijaksana dan terencana.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di PD Pasar Jaya Cibubur sangat penting sebagai pilar vital dalam menggerakkan perekonomian rakyat di Jakarta Timur. Statistik profil pasar (wawancara dengan pengelola pasar, Januari 2023) PD Pasar Jaya Cibubur merupakan pusat ekonomi dengan lebih dari 690 perusahaan, mulai dari kios hingga warung, yang didominasi oleh pedagang produk kebutuhan pokok. UMKM, sebagai pusat kegiatan ekonomi yang secara langsung menghubungkan produsen dan konsumen, diperlukan untuk berkembang tidak hanya secara konvensional, tetapi juga untuk menjadi entitas bisnis yang profesional dan bertanggung jawab (Lean et al., 2021). Dalam ekosistem pasar modern yang kompetitif, kondisi ideal yang harus dicapai oleh para pedagang adalah memiliki *Financial Capability* yang mumpuni (Oktaviani & Dewi, 2024).

Kemampuan Finansial yang baik mencerminkan kesiapan pedagang dalam melakukan perencanaan modal, mengelola risiko usaha, serta menavigasi tantangan ekonomi digital guna memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang (Sinaga et al., 2025).

Tabel 1. 2
Hasil Survei Pra-Penelitian

Pertanyaan	Variabel	Jawaban				Jumlah Responden
		Iya	%	Tidak	%	
Memahami pentingnya memisahkan uang usaha dan pribadi	X1	9	45%	11	55%	20
Memahami cara menghitung bunga pinjaman		4	20%	16	80%	20
Memahami laporan arus kas sederhana		7	35%	13	65%	20
Pernah mengambil uang kas usaha untuk keperluan pribadi	X2	20	100%	0	0%	20
Memiliki dana cadangan untuk penurunan omzet		8	40%	12	60%	20
Konsisten mengikuti anggaran usaha		2	10%	18	90%	20
Berhasil mengajukan pinjaman uang dari bank	Y	2	10%	18	90%	20
Pernah meminjam dari rentenir/sumber informal		14	70%	6	30%	20

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

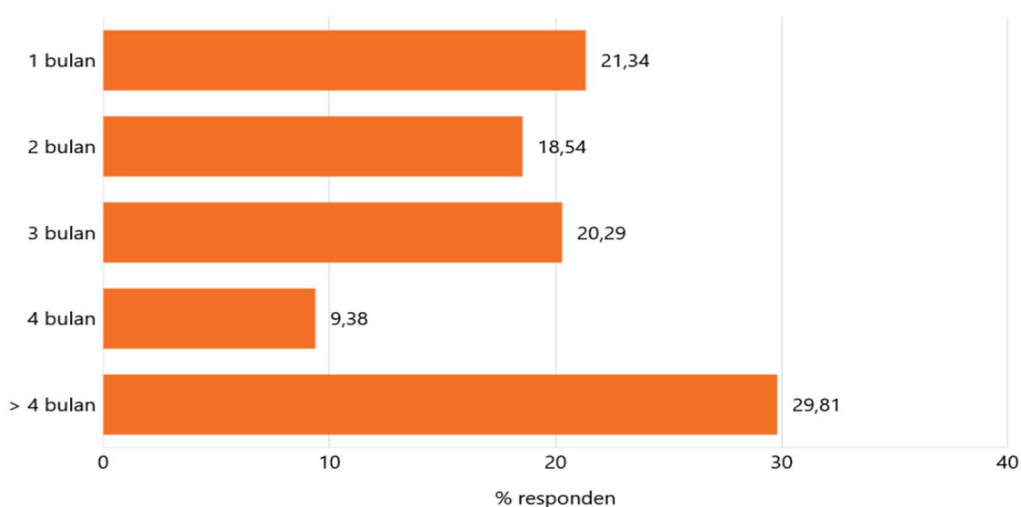
Dalam upaya untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi sebenarnya di lapangan, para peneliti melakukan survei pendahuluan dengan 20 pedagang di PD Pasar Jaya Cibubur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden (100%) mengakui menggunakan dana perusahaan untuk keperluan pribadi, yang menunjukkan kurangnya pemisahan antara sumber daya bisnis dan rumah tangga. Tingkat pemahaman tentang produk keuangan dasar juga sangat rendah, hanya 20% yang mampu menghitung bunga pinjaman sederhana. Selain

itu, 70% pedagang mengaku telah mengambil pinjaman dari rentenir dan pemberi pinjaman informal lainnya, yang menunjukkan ketergantungan mereka pada pilihan pembiayaan berisiko dan akses terbatas ke layanan perbankan konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil bahwa hanya 10% responden yang berhasil mengajukan pinjaman bank, sementara lebih dari 90% belum mendapatkan izin pembiayaan dari bank. Lebih lanjut, hanya 40% yang memiliki cadangan untuk mengatasi penurunan omset dan hanya 35% yang memahami angka arus kas perusahaan. Hasil awal ini menegaskan bahwa masalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan kompetensi keuangan memang ada di wilayah penelitian. Hasil awal ini mengarah pada pengakuan bahwa kurangnya kompetensi finansial para penjual merupakan sumber masalah. Kompetensi finansial yang buruk yang terlihat di lapangan bukanlah elemen yang berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh variabel lain. Salah satu penjelasan utama yang dihipotesiskan di balik masalah ini adalah kurangnya pengetahuan finansial para pedagang. Penelitian oleh (Sudarmaji et al., 2023), menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan karena menganggapnya tidak perlu dan terlalu rumit. Keterbatasan pengetahuan ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan memahami proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan, sehingga praktik pembukuan sering diabaikan (Rajagukguk, 2024).

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil Survei Literasi Keuangan Nasional (SNLK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 yang mengungkapkan bahwa hanya 15,68% pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik, meskipun sektor UMKM berkontribusi sebesar 60,34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam lima tahun terakhir (Jeandry et al., 2024). Hal ini sejalan dengan pernyataan (Catur Febrianto, 2025) bahwa masih banyak UMKM yang masih mencampur keuangan pribadi dan bisnisnya sehingga sulit mengetahui apakah usaha tersebut benar-benar menguntungkan. Menurut (Nur Halima, 2021) menemukan bahwa dominasi pencatatan manual masih sangat kuat, bahkan sebagian besar pedagang tidak melakukan pendokumentasian transaksi sama sekali. Ditemukan permasalahan mendasar berupa pencampuran kas, di mana

dana operasional usaha digunakan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi pribadi dan rumah tangga tanpa adanya pemisahan saldo yang jelas (Elinda Nurhayati, 2019). Menurut survei yang dilakukan oleh Institut Mandiri pada tahun 2020 (Databoks, 2021) 2.944 responden dari Jawa mengatakan bahwa 60,2% UMKM hanya mampu bertahan selama tiga bulan dengan bantuan modal. Sebanyak 21,34% UMKM hanya mampu mempertahankan usahanya maksimal satu bulan dengan pembiayaan yang tersedia. Sementara itu, 18,54% UMKM memiliki modal yang cukup untuk bertahan selama dua bulan, sedangkan 20,29% mampu bertahan selama tiga bulan. Sedangkan untuk UMKM dengan modal yang memadai, 9,38% mampu melanjutkan operasionalnya selama empat bulan atau kurang, sementara sisanya 29,81% mampu melanjutkan usahanya lebih dari empat bulan.

Kemampuan Bertahan UMKM dengan Modal (2021)



Gambar 1.1 Kemampuan Bertahan UMKM dengan Modal 2021
Sumber: Databoks, 2021

Sebagian besar UMKM masih memiliki ketahanan keuangan yang sangat buruk, terutama di masa krisis atau penurunan pendapatan yang tak terduga, menurut sebuah studi. Ketergantungan UMKM pada kredit jangka pendek merupakan indikator kurangnya literasi keuangan untuk mengelola arus kas, mengantisipasi risiko bisnis, dan merumuskan rencana keberlanjutan, sehingga

kapasitas keuangan mereka sangat rentan terhadap guncangan ekonomi dan penurunan pendapatan yang cepat. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dilaporkan bahwa sekitar 77,6% UMKM menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan formal karena sifat informal bisnis mereka, kurangnya jaminan, dan kurangnya riwayat kredit yang berkaitan erat dengan kemampuan pelaku usaha untuk menyiapkan laporan keuangan yang rapi dan akuntabel (OJK, 2025). Terdapat banyak pedagang UMKM yang tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) karena tidak dapat memberikan data arus kas yang memadai. Situasi ini membuat sebagian pedagang terpaksa menggunakan sumber kredit informal dengan suku bunga tinggi atau taktik rentenir yang pada akhirnya akan membebani struktur biaya bisnis mereka dan mempercepat risiko kebangkrutan (Najib, 2018).

Selain faktor *financial literacy*, rendahnya *financial capability* tersebut juga dipicu oleh faktor *financial attitude* yang belum berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Sikap ini akan membantu individu dalam menentukan sikap dan perilakunya terhadap permasalahan keuangan (Lianto & Elizabeth, 2017). Sikap keuangan mencerminkan pola pikir, orientasi, dan kecenderungan perilaku seseorang dalam merespons isu-isu keuangan (Kusumaningrum et al., 2025). Penelitian (Fitria et al., 2023) dan (Rosalina et al., 2023) mengonfirmasi bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan keuangan. Dengan demikian, meskipun seorang pedagang memiliki pengetahuan (literasi) yang baik, jika tidak diimbangi dengan sikap yang bijak, maka kapabilitas keuangannya tidak akan optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Ghupita et al., 2025) menunjukkan bahwa *financial attitude* menjadi penghubung yang penting antara literasi keuangan dan kemampuan individu dalam bertindak secara rasional dalam keuangan. Artinya, meskipun seorang pelaku usaha memiliki pengetahuan literasi keuangan yang memadai, tanpa diiringi dengan *financial attitude* yang positif dan bertanggung jawab, maka *financial capability* (kemampuan keuangan) mereka tidak akan berkembang secara optimal. Namun, UMKM di pasar tradisional di Indonesia pada kenyataannya masih memiliki pola pikir keuangan yang tidak

tepat, yang cenderung mengabaikan pentingnya perencanaan masa depan, seperti dana darurat atau tabungan khusus untuk pengembangan usaha. Sikap buta finansial adalah sikap yang hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan pengeluaran sehari-hari tanpa disiplin (Bactiar et al., 2025). Pola pikir keuangan ini berdampak langsung pada lemahnya kapasitas keuangan UMKM. Kurangnya disiplin dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan membuat sulit untuk mengendalikan arus kas, membatasi risiko, dan mengembangkan cadangan keuangan untuk menghadapi volatilitas ekonomi.

Penelitian ini dipilih karena masalah manajemen keuangan di UMKM di pasar tradisional di Indonesia masih merupakan masalah vital yang telah banyak dibahas dalam berbagai laporan dan penelitian sebelumnya, terutama mengenai rendahnya literasi keuangan, sikap keuangan yang tidak jangka panjang, dan lemahnya kemampuan keuangan pelaku usaha. Namun, studi empiris yang secara jelas meneliti hubungan antara Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kemampuan Keuangan di UMKM di pasar tradisional khususnya di PD Pasar Jaya Cibubur masih relatif terbatas. Dengan latar belakang tersebut, urgensi penelitian ini adalah risiko stagnasi ekonomi yang mengancam keberlanjutan UMKM di PD Pasar Jaya Cibubur. Jika kurangnya kompetensi keuangan yang disebabkan oleh pengetahuan keuangan yang buruk dan sikap keuangan yang tidak menguntungkan tidak segera ditangani dan diatasi, para pedagang akan terus berjuang dengan pertumbuhan ekonomi (Lazuardi et al., 2025). Oleh karena itu, sangat penting untuk memetakan pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan untuk memberikan solusi berbasis data yang dapat membangun program dan meningkatkan Kemampuan Keuangan pedagang dan memastikan keberlanjutan usaha mereka.

B. Rumusan Permasalahan

Penelitian ini berfokus pada rendahnya kapabilitas keuangan UMKM di PD Pasar Jaya Cibubur yang ditandai dengan buruknya manajemen kas dan pencampuran keuangan pribadi-usaha. Masalah ini diduga kuat bersumber dari minimnya pemahaman konsep keuangan serta sikap financial yang belum

berorientasi jangka panjang. Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Capability* pada pelaku UMKM di PD Pasar Jaya Cibubur?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Capability* pada pelaku UMKM di PD Pasar Jaya Cibubur?
3. Apakah *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Capability* pada pelaku UMKM di PD Pasar Jaya Cibubur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan solusi atas masalah pengelolaan keuangan pada lokus penelitian melalui pembuktian empiris, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Capability* pada UMKM PD Pasar Jaya Cibubur.
2. Mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Capability* pada UMKM PD Pasar Jaya Cibubur.
3. Mengetahui pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* secara bersama-sama terhadap *Financial Capability* pada UMKM PD Pasar Jaya Cibubur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perbaikan secara praktik bagi pengembangan UMKM PD Pasar Jaya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi bagi mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya yang akan mengkaji hubungan antara *finansial literacy*, *financial attitude*, dan *financial capability*, khususnya pada pelaku UMKM di pasar tradisional. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pengelolaan keuangan UMKM serta menjadi bahan perbandingan dan acuan dalam

pengembangan penelitian selanjutnya dengan objek, variabel, maupun metode penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Memberikan pengetahuan bagaimana pengolahan modal yang profesional agar bisa berwirausaha secara mandiri dan bisa beradaptasi dengan perkembangan bisnis.

b. Bagi Pengelola PD Pasar Jaya Cibubur

Sebagai bahan pertimbangan dan dasar evaluasi dalam menyusun program pelatihan atau kebijakan pembinaan manajerial keuangan yang lebih tepat sasaran bagi para pedagang.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Memberikan masukan dalam upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan di Jakarta Timur melalui peningkatan financial pelaku usaha kecil.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian mengenai Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Capability* Pada UMKM Pd Pasar Jaya Cibubur. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial capability* (Y). Secara kuantitatif, pengaruh parsial X1 terhadap Y tercermin dalam persamaan regresi linear berganda $Y = 8,947 + 0,365 X1 + 0,462 X2$, di mana koefisien X1 sebesar 0,365 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *financial literacy* akan meningkatkan *financial capability* sebesar 0,365 satuan, dengan asumsi X2 tetap. Hasil uji t menunjukkan t hitung (5,727) lebih besar dari t tabel (1,971) dengan nilai sig $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis satu diterima.
2. *Financial attitude* (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial capability* (Y). Secara kuantitatif, pengaruh parsial X2 terhadap Y tercermin dalam persamaan regresi linear berganda $Y = 8,947 + 0,365 X1 + 0,462 X2$, di mana koefisien X2 sebesar 0,462 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *financial attitude* akan meningkatkan *financial capability* sebesar 0,462 satuan, dengan asumsi X1 tetap. Hasil uji t menunjukkan t hitung (7,553) lebih besar dari t tabel (1,971) dengan nilai sig $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis dua diterima.
3. *Financial literacy* (X1) dan *financial attitude* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial capability* (Y). Hasil uji F menunjukkan F hitung (159,450) lebih besar dari F tabel (3,04) dengan nilai sig $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis tiga diterima. Kedua variabel ini mampu menjelaskan variasi *financial capability* (Y) sebesar 58,4%

(Adjusted $R^2 = 0,584$), dan sisanya sebesar 41,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi Pelaku UMKM Pasar Jaya Cibubur

UMKM perlu meningkatkan keterampilan keuangan teknis mereka dan secara proaktif mempromosikan praktik keuangan yang baik dalam operasional sehari-hari. Misalnya, pedagang dapat mulai memisahkan keuangan usaha dan pribadi dengan menggunakan dua dompet atau dua rekening terpisah, dan dapat mencatat pendapatan dan pengeluaran harian dengan mudah menggunakan buku kas manual atau perangkat lunak pencatatan keuangan gratis seperti Buku Warung atau Buku Kas Kasir. Pedagang disarankan untuk berhati-hati dalam memperoleh pinjaman, membandingkan suku bunga dan ketentuan antara pinjaman informal (rentenir) dan opsi pembiayaan institusional seperti KUR (Kredit Usaha Milik Rakyat) sebelum memilih untuk meminjam. Selain itu, kebiasaan menyimpan dana cadangan dapat dikembangkan dengan memulai dengan jumlah kecil, seperti 5-10% dari penghasilan harian, selalu dipisahkan dari modal perusahaan. Variabel sikap keuangan mendapat sinyal kehati-hatian terendah (X2,16) yang berarti bahwa pedagang harus lebih menyadari elemen ini yang terlihat dalam peningkatan kecil namun konsisten.

2. Bagi Pengelola Pasar

Mengingat belum ada program pendidikan keuangan atau pendampingan yang secara khusus disediakan untuk para pedagang di PD Pasar Jaya Cibubur hingga saat ini, manajemen pasar perlu mengambil inisiatif untuk mulai memfasilitasi kegiatan pendampingan keuangan. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa item dengan *mean* terendah pada variabel *Financial Literacy* adalah pemahaman mengenai jenis-jenis risiko usaha (X1.10, *mean* 4,00), sementara pada variabel *Financial Attitude* item terendah

adalah keyakinan perlunya menyiapkan dana cadangan untuk kondisi keuangan tak terduga (X2.16, *mean* 4,03). Berdasarkan temuan ini, peneliti mengusulkan program pendampingan bertingkat "3T" (Tumbuhkan, Tuntun, Tindak lanjuti), yang dirancang untuk menysasar dua kelemahan tersebut yaitu memperkuat pemahaman pedagang dalam mengidentifikasi risiko usaha serta membangun kebiasaan menyisihkan dana cadangan tidak hanya melalui pemberian materi (ceramah literasi), tetapi juga melalui pembentukan kebiasaan. Program ini dapat dilaksanakan secara mandiri oleh pengelola pasar atau bekerja sama dengan lembaga keuangan resmi seperti OJK atau bank sebagai fasilitator pelatihan awal dengan biaya murah atau gratis sebelum sepenuhnya diimplementasikan oleh kader pedagang.

3. Pemerintah Daerah

Pemerintah Provinsi Jakarta perlu memperluas program pemberdayaan UMKM ke pasar tradisional, termasuk PD Pasar Jaya Cibubur. Hasil uji deskriptif item *mean* terendah pada *Financial Capability* adalah kebiasaan membandingkan produk keuangan (Y.31, *mean* 4,02) dan konsistensi mengikuti anggaran bulanan (Y.28, *mean* 4,06). Program pemberdayaan sebaiknya menysasar dua hal ini melalui pendampingan berkelanjutan (bukan pelatihan sekali saja), misalnya Kantor Koperasi dan UMKM Jakarta, bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat membuat program pendampingan berkelanjutan, seperti program pendampingan 3-6 bulan dengan kunjungan rutin ke para pedagang untuk membantu mereka membandingkan produk keuangan sebelum digunakan serta menyusun dan mengikuti anggaran bulanan usaha secara konsisten. Program seperti Klinik UMKM atau Layanan Keuangan Mobile yang telah dilakukan oleh OJK di berbagai lokasi, dapat diulang dan dijadwalkan secara berkala di PD Pasar Jaya Cibubur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini akan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema serupa. Oleh karena itu, para peneliti di masa mendatang didorong untuk menyertakan karakteristik tambahan yang

dapat memengaruhi kemampuan keuangan, seperti perilaku keuangan atau inklusi keuangan, karena kedua aspek ini telah terbukti memiliki pengaruh besar dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, cakupan objek penelitian juga dapat diperluas ke pasar tradisional lainnya di wilayah DKI Jakarta atau wilayah lain, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan keuangan UMKM di pasar tradisional.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori & Implementasinya)* (W. Kurniawan (ed.)). CV. Pena Persada Redaksi.
- Bintang Lazuardi, Benteng Buana Muslim, Muliawan Hamdani, I. S. A., Minarsi, A., Rianty, E., Purnamaningrum, T. K., Pracoyo, A., & Juansa, A. (2025). *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku Dan Strategi Mengelola Keuangan*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
<https://doi.org/10.22219/janayu.v6i3.41959>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Abadi Tjekusumo (ed.)). Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- H. Basrowi, P. U. (2024). *Teori-teori Perilaku Keuangan*. CV.Eureka Media Aksara.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Agung Purnomo, Abdurrozzaq Hasibuan, H. A., Annisa Ilmi Faried, T., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Didin Hadi Saputra, J. S. (2020). *Kewirausahaan UMKM* (Vol. 1). Kita Menulis.
<https://kitamenulis.id/2020/03/02/kewirausahaan-dan-umkm/>
- Holiawati. (2025). *Metodologi Penelitian*. PT Adab Indonesia.
- Irianto, A. (2010). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasinya dan Pengembangannya*. Prenada Media Group.
- Muslimin, & Utami, A. P. (2025). *Financial Behavior*. Deepublish.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Teddy Chandra (ed.)). Zifatama Publishing.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior pada Konsumen Marketplace*. Literasi Nusantara
- Seri Suriani. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Sinaga, A. S. T. B., Rininda, B. P., Mutmainnah, R., Laoli, V., Suwarno, T. E., Setianda, R. A., & Pebriana, R. (2025). *Strategi Perencanaan, E-Bussines, & Analisis Kelayakan di Era Digital* (R. Pebriana (ed.)). Arsh Publisher.
- Situmorang, S. H., & Muslich Lutfi. (2014). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen & Bisnis*. USU Press Art Design, Publishing & Printing.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Rajawali Pers
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta.
- Tamaulina, Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2023). *Buku Metodologi Penelitian (Teori & Praktik)* (Bambang Ismaya (ed.)). Saba Jaya Publisher.

Jurnal:

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amaliya, N., & Anam, A. K. (2023). Kapabilitas Keuangan Sebagai Fungsi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Unima Journal*, 528–537.
- Amri, A., Amar, M. Y., Nohong, M., & Otoluwa, N. I. (2025). Analysis of The Relationship Between Financial Literacy and Financial Capability with Green Financial Practices as A Mediating Variable in Manufacturing Sector MSMEs in South Sulawesi Province. *Icame*, 2024. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-758-8>
- Arifin, A. Z. (2018). Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce. *European Research Studies Journal*, XXI(1), 90–103.
- Azira, M., Mohd, S., & Jaffar, N. (2024). Effects of financial literacy and attitude toward money on financial capability among SMEs in Keyword s. *International Journal of Management and Sustainability*, 13(4), 832–844. <https://doi.org/10.18488/11.v13i4.3919>
- Bactiar, D. D., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2025). Efek Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan0Karyawan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 23(1), 90–109. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11166>
- Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2020). Improving financial capability : the mediating role of financial behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820362>
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success. *EBBANK*, 7(2), 77–78.

- Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen Financial Knowledge , Self-Efficacy , and Behavior: A Gendered View. *Journal of Financial Counseling & Planning*, 18(612), 48–60.
- Elinda Nurhayati. (2019). *Pengaruh Kredit Macet, Penjualan, Dan Beban Tenaga Kerja Terhadap Perputaran Kas Pada Pt. Prioritas Group Master Di Tanjungpinang*.
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial Literacy, Financial Education and Downstream Financial Behaviors. *Management Science*, 60(8).
- Fitria, R. R., Rahayu, D. P., Septiana, M., & Arrasid, J. (2023). *Unraveling the Link between Financial Literacy and Financial Capability among Java ' s Students*. 9(2), 190–209. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v9i2.1699>
- Ghupita, S. I., Astuti, T. W., & Meirianti, R. (2025). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Generasi Z Di Kota Batang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 164–177.
- Hilmi Najib. (2018). Akses permodalan pedagang tradisional pasar mergan kota malang. In *Universitas Islam Negeri (UIN) Mailana Malik Ibrahim Malang*.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Jeandry, G., Catur, M., & Malik, P. (2024). Financial Literacy and MSME Sustainability : From Basic Knowledge to Savings , Credit , Investment , and Insurance. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 03(05), 1491–1505.
- Khan, K. A., Çera, G., Raquel, S., & Alves, P. (2022). Financial Capability As A Function Of Financial Literacy , Financial Advice , And Financial Satisfaction. *E&M Economics and Management*, 25(01), 143–157.
- Kusuma, D. R., Fikri, M. A., & Putra, U. Y. (2023). Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kemampuan Keuangan : Peran Perilaku Keuangan pada Sektor Usaha Produk Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 3454–3464.
- Kusumaningrum, A., Solihat, I., Muhiban, A., Ramdhani, D., & Herlina, H. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 6791–6797.
- Lean, F., Fany, S., & Muhammad, T. (2021). Transformasi UMKM Kulon Progo : Langkah Strategis Menghadapi Dominasi Pasar Modern melalui Kebijakan Toko Milik Rakyat (TOMIRA). *Jurnal Sudut Pandang*, 1–18.

- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Knowledge , Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *STIE Multi Data Palembang*, 3, 1–12.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52, 5–44.
- Nur Halima. (2021). Analisis Swot Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah. In *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare*.
- Oktaviani, S., & Dewi, S. (2024). Analisis Kontribusi Financial Technology Untuk Meningkatkan Tingkat Literasi Keuangan (Studi Kasus Pedagang Pasar Aur Kota Bukittinggi). *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(10), 1478–1485.
- Rosalina, S., Pratama, B. C., Fakhruddin, I., & Wibowo, H. (2023). Does Financial Attitude, Behavior, Knowledge, and Inclusion a Driving Factor in the Financial Capability of A Business Actor? *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 304–313.
- Rosanti, F. (2024). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Literacy Terhadap Risiko Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–17.
- Sarira, S., Kadir, R., & Saudi, N. (2023). Financial Literasi, Perilaku Keuangan Sebagai Pembentuk Financial Capability Pada Ukm Kreatif Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 10(2), 1610–1619.
- Sudarmaji, E., Ambarwati, S., & Ilham, D. (2023). Pemberdayaan Praktik Pengelolaan Keuangan di Kalangan UMKM: Pelatihan Pembukuan Pemilik Kantin Universitas. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 2(2), 1–13.
- Taylor, M. (2011). Measuring Financial Capability and its Determinants Using Survey Data. *Social Indicators Research*, 102(2), 297–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11205-010-9681-9>
- Tumpal Rajagukguk. (2024). *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Djpb Kemenkeu. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html>
- Utami, E., Aprilia, M., & Ihrom Putra. (2021). Financial Literacy Of Micro, Small, And Medium Enterprises Of Consumption Sector In Probolinggo City. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 23(1), 10–17. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.1.10>

Sumber Lainnya:

Atkinson, A., & Messy, F. (2013). Measuring Financial Literacy : Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. In *OECD Publishing* (Issue 15). <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>

BPS. (2025). *Ekonomi Indonesia Triwulan III-2025 Tumbuh 5,04 Persen (Y-on-Y)*. BPS (Badan Pusat Statistik). <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/2478/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2025-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html> Diakses pada 20 Juni 2026 dari bps.go.id

Catur Febrianto. (2025). *Literasi Keuangan UMKM, Jalan Menuju Naik Kelas*. PTPN KPPN Surabaya II. https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/surabaya2/id/layanan/alur-layanan/infografis-alur-layanan-eksternal/309-artikel/2976-literasi-keuangan-umkm%2C-jalan-menuju-naik-kelas.html?utm_source=chatgpt.com Diakses pada 10 Maret 2026 dari djpb.kemenkeu.go.id

Databoks. (2021). *Survei: 60,2% UMKM Hanya Memiliki Modal untuk Bertahan Maksimal 3 Bulan*. Data Boks. <https://databoks.katadata.co.id/umkm/statistik/1eccc5c1e1b67c0/survei-602-umkm-hanya-memiliki-modal-untuk-bertahan-maksimal-3-bulan> Diakses pada 05 Februari 2026 dari databoks.katadata.co.id

OJK. (2017). *SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN*.

OJK. (2025). *Indonesia Financial Sector Development : Q2 2025 Report*.

Pasar Jaya. (2026). *Digitalisasi Pasar Inklusif 3.0*. Humas Pasar Jaya. <https://www.pasarjaya.co.id/berita/digitalisasi-pasar-inklusif-30>